**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Perkembangan IPTEK semakin marak di masyarakat. Maraknya perkembangan IPTEK disebabkan oleh adanya tuntutan manusia untuk berkembang dan maju dalam berbagai bidang sesuai dengan perkembangan zaman. Tuntutan tersebut, dapat diperoleh melalui informasi aktual dari peralatan IPTEK yang canggih. Pendidikan merupakan upaya untuk membentuk sumber daya manusia yang dapat meningkatkan kualitas kehidupannya. Dengan demikian kebutuhan manusia yang semakin kompleks akan terpenuhi. Selain itu melalui pendidikan akan dibentuk manusia yang berakal dan berhati nurani. Kualifikasi sumber daya manusia yang mempunyai karakteristik seperti di atas, sangat diperlukan dalam menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga mampu menghadapi persaingan global.

Sumber daya Pendidikan merupakan suatu upaya dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang memiliki keahlian dan keterampilan sesuai tuntutan pembangunan bangsa, dimana kualitas suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh faktor pendidikan. Perwujudan masyarakat berkualitas tersebut menjadi tanggung jawab pendidikan, terutama dalam menyiapkan siswa menjadi subyek yang makin berperan menampilkan keunggulan dirinya yang tangguh, kreatif, mandiri dan profesional pada bidang masing-masing. Upaya peningkatan kualitas pendidikan dapat tercapai secara optimal, apabila dilakukan pengembangan dan perbaikan terhadap komponen pendidikan itu sendiri.

Lembaga pendidikan (sekolah) merupakan wadah para siswa dalam menggali ilmu pengetahuan. Salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi tingkat hasil belajar siswa adalah motivasi belajar yang ada pada diri siswa. Motivasi merupakan syarat mutlak untuk belajar. Adanya motivasi belajar yang kuat membuat siswa belajar dengan tekun yang pada akhirnya terwujud dalam hasil belajar siswa tersebut.

*Quantum Learning* merupakan salah satu cara membelajarkan siswa yang digagas oleh Potter. Melalui *Quantum Learning* siswa akan diajak belajar dalam suasana yang lebih menyenangkan, sehingga siswa akan lebih bebas dalam menemukan berbagai pengalaman baru dalam belajarnya

Motivasi belajar hendaknya ditanamkan pada diri siswa agar dengan demikian siswa dengan senang hati mengikuti materi pelajaran yang diajarkan oleh guru di sekolah. Perlu ditanamkan pada diri siswa bahwa dengan belajar akan mendapatkan pengetahuan yang baik, siswa akan mempunyai bekal menjalani kehidupannya di kemudian hari. Motivasi belajar pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 157 Pasaraya Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba tergolong rendah. Hal tersebut dapat dilihat keadaan siswa dalam mengikuti pelajaran yang kurang bersemangat. Sering juga dalam pembelajaran dijumpai anak yang malas, gaduh sendiri, masa bodoh dengan pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 14-16 Februari 2017 dari 32 orang siswa kelas V hanya 10 orang yang mendapat nilai diatas KKM Sedangkan 22 orang masih dibawah nilai KKM, sedangkan pencapaian KKM untuk pelajaran IPA adalah 70. Dengan demikian apabila diprosentasekan hasil belajar siswa diatas KKM baru mencapai 31,25%. Penyebab rendahnya hasil belajar pada siswa kelas V SD Negeri 157 Pasaraya adalah kurangnya motivasi belajar siswa dan model yang digunakan guru dalam pembelajaran masih konvensional. Pembelajaran lebih berfokus pada guru dan kurang bervariasi sehingga siswa cepat merasa bosan dan kurang termotivasi untuk mengikuti pelajaran yang mengakibatkan hasil belajarnya rendah.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka pemecahan yang digunakan untuk membantu siswa dalam meningkatkan motivasi dan kemampuan siswa dalam pembelajaran IPA adalah dengan melalui model *Quantum Learning*, yang dilakukan melalui penelitian tindakan kelas dengan judul: Penerapan model pembelajaran *Quantum Learning* Untuk Meningkatkan motivasi Belajar siswa pada MataPelajaran IPA Kelas VSD Negeri 157 Pasaraya Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimanakah penerapan model pembelajaran *Quantum Learning* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 157 Pasaraya Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba?

1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka secara rinci, tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *Quantum Learning* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 157 Pasaraya Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba.

1. **Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

* 1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi atau masukan kepada pengajar (guru) dalam memberikan pelajaran-pelajaran yang dinilai sulit dipahami oleh siswa dalam menerima pelajaran. *Quantum Learning* memberikan cara belajar dalam suasana yang lebih nyaman dan menyenangkan, sehingga siswa akan lebih bebas dalam menemukan berbagai pengalaman baru dalam kegiatan belajarnya

* 1. Manfaat Praktis

1. Bagi sekolah, sebagai masukan dalam melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Bagi guru pelajaran IPA, sebagai masukan dalam penggunaan model pembelajaran *Quantum Learning* yang mengedepankan keaktifan murid dalam belajar sehingga dapat melakukan pembenahan yang dianggap perlu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPA.
3. Bagi siswa, sebagai masukan pentingnya aktif dalam proses pembelajaran seperti dalam pembelajaran IPA melalui pembelajaran *Quantum Learning* demi peningkatan motivasi belajarnya.